

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi informasi terutama di bidang sistem informasi, kebutuhan untuk memperoleh informasi yang akurat, ringkas, dan terkini semakin meningkat[1]. Fenomena ini mendorong masyarakat dan berbagai instansi, seperti organisasi, perusahaan dan pemerintah, untuk memanfaatkan sistem informasi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut[2]. Sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai data yang saling terhubung, dan memiliki nilai saat disampaikan secara efektif dan akurat, sehingga memungkinkan penerima untuk menerima informasi dengan pemahaman yang baik dan benar[3].

Penggunaan sistem informasi sangat penting terutama dalam bidang kesehatan, seperti posyandu[4]. Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan salah satu program masyarakat yang mendapat dukungan dari pemerintah, dengan tujuan mengurangi angka kematian ibu dan balita menjadi seminimal mungkin[5], [6]. Dalam posyandu, terdapat serangkaian aktivitas yang dilakukan, antara lain pendataan peserta posyandu, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan[7]. Salah satu tugas penting dari posyandu adalah melakukan pencatatan dan pengolahan data pelayanan kesehatan balita. Dalam setiap kegiatan posyandu, petugas posyandu bertanggung jawab untuk mencatat dan mengelola data yang terkait dengan pelayanan tersebut. Kegiatan tersebut sama dengan kegiatan Posyandu Melati pada Desa Candinata.

Posyandu Melati di Desa Candinata dibagi menjadi 9 bagian, dengan masing-masing bagian dilengkapi oleh 3-4 kader Posyandu, 1 bidan desa, dan 1 tenaga pendamping (naping). Saat ini, proses kegiatan kader Posyandu Melati masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data balita hingga penyebaran informasi. Proses pencatatan data balita ini melibatkan sejumlah tahapan yang kompleks. Ini mencakup pencatatan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan balita sesuai dengan jenis pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran balita dalam posisi berbaring untuk balita di bawah 2 tahun, dan berdiri untuk balita yang lebih atau sama dengan 2 tahun. Selanjutnya, data pengukuran tersebut akan digunakan untuk menentukan titik pada grafik Kartu Menuju Sehat (KMS) pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sesuai dengan pengukuran yang telah dilakukan.

Kemudian, di tahap selanjutnya, data akan digunakan untuk menghitung Indeks Masa Tumbuh (IMT) guna menentukan status gizi balita. Data-data tersebut juga akan direkap pada buku besar yang nantinya akan dijadikan laporan kepada puskesmas melalui bantuan bidan desa. Namun, sayangnya, semua tahapan tersebut memerlukan waktu yang cukup banyak dan memperlambat pencatatan data balita lainnya secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan penyebaran informasi pada buku KIA terhambat karena buku KIA disimpan oleh kader terlebih dahulu, baru akan dibagikan setelah 3-5 hari atau bahkan 1 minggu. Hal ini membuat orang tua balita harus menunggu informasi lengkap selama 1 minggu.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi posyandu berbasis web yang dapat membantu kader dalam melakukan pencatatan dan perekapan data balita, serta dapat memudahkan kader dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat. Dalam melakukan rancang bangun sistem informasi, akan diterapkan Metode *Extreme Programming* (XP) sebagai pendekatan dalam melakukan pengembangan perangkat lunak. Metode XP dipilih karena mampu membangun komunikasi yang kuat antara klien dan developer, fokus pada kesederhanaan dalam pengkodean awal yang kemudian

terus ditingkatkan seiring berjalannya waktu, responsif terhadap *feedback*, dan keterbukaan terhadap inovasi dalam pengembangan perangkat lunak[8].

Pengembangan sistem informasi posyandu berbasis web dengan Metode *Extreme Programming* di Desa Candinata diharapkan dapat memperbaiki masalah-masalah yang dihadapi oleh kader posyandu. Metode *Extreme Programming* akan digunakan dalam proses pengembangan sistem, dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan sistem serta memastikan bahwa sistem yang dihasilkan dapat membantu kader dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sistem informasi yang telah dibangun, kemudian diimplementasikan pada Posyandu Melati, dan akan dilakukan evaluasi menggunakan *HEART framework* untuk mengukur sejauh mana efektivitas implementasi sistem informasi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi posyandu berbasis web yang telah dikembangkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam membantu kader melaksanakan tugasnya.

1.2 Perumusan Masalah

Proses pencatatan data yang masih manual dan melibatkan beberapa tahapan kompleks, termasuk pengukuran balita yang dibagi berdasarkan jenisnya, menjadi penyebab utama lamanya waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan pencatatan data dan penyebaran informasi di Posyandu Melati. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi posyandu berbasis web yang dapat membantu kader dalam melakukan pencatatan dan perekapan data balita, serta dapat memudahkan kader dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, beberapa pertanyaan penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana sistem informasi posyandu dapat membantu kader dalam melakukan tugasnya yaitu melakukan pencatatan dan pengolahan data balita di Posyandu Melati dapat meningkatkan efisiensi waktu?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi posyandu berbasis web dengan Metode *Extreme Programming* dapat membantu kader melakukan penyebaran informasi yang lebih terorganisir?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak mencakup area yang terlalu luas, berikut adalah batasan ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan yaitu :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan sistem informasi di Posyandu Melati di Desa Candinata dan tidak akan memperluas lingkup ke lokasi lain
2. Penelitian ini akan membatasi fokus pada pengembangan sistem informasi posyandu berbasis web untuk membantu kader dalam melakukan tugasnya dalam mengatasi masalah pengolahan data balita dan penyebaran informasi di Posyandu Melati di Desa Candinata

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi posyandu berbasis web untuk memberikan dukungan kepada kader dalam menjalankan tugasnya, dalam hal pencatatan data balita dan pelaporan data, serta mempermudah kader dalam melakukan proses penyebaran informasi kepada masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini:

1. Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di posyandu melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan efektif.
2. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja kader posyandu dalam pengolahan data dan pemberian informasi tentang posyandu.
3. Dapat memberikan pengalaman positif dalam penggunaan teknologi informasi bagi kader.